

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Proses penulisan laporan perancangan karya MBKM Cluster Proyek Independen melalui media visual mengenai permasalahan sampah di lautan telah melewati berbagai tahapan dari pemilihan metode perancangan yaitu metode *Design Thinking*. Tahapan terbagi menjadi *Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test*. Tahap pertama, *Ideate*. Tahapan juga diikuti dengan AISAS. Penulis merancang kampanye melalui media sosial, karena masih banyak sampah yang masih belum terdaur ulang dan masyarakat yang belum sadar dampak dari sampah plastik tersebut. Pada proses pengumpulan data, penulis menemukan sudah banyak tempat pembuangan sampah plastik dan daur ulangnya, namun masyarakat sendiri belum tahu banyak mengenai tempat pembuangannya sehingga masih dianggap remeh. Visual kampanye dirancang dikiranya dapat membuat target audiens sadar dan memahami kesetaraan makhluk hidup laut terhadap sampah plastik dan mulai memperdulikan lingkungan yang kini tercemar. Kemudian dengan *intimidating* dan *imaginative, color palette* pada kampanye dirancang dengan tema *dark color scheme*, namun *eye-catching* karena diselingi dengan ilustrasi dan penggunaan tiipografi serta tone warna dingin seperti varian warna biru didalamnya.

5.2 Saran

Perancangan media visual yang diinovasikan bertujuan memberikan informasi faktual bagi seluruh masyarakat akan pentingnya menjaga lautan terhadap sampah plastik. Penulis berharap setelah adanya perancangan ini masyarakat dapat lebih sadar dan mulai melakukan pengurangan penggunaan sampah plastik. Namun perlu kita sadari bahwa perancangan media visual tidaklah cukup dan hanya sebuah karya jika audiens masih saja mencemari laut kita yang indah. Maka dari itu penulis berharap dengan inovasi yang dirancang oleh penulis ini dapat mendukung masyarakat khususnya generasi z yang kini sedang memegang dunia untuk selalu sadar akan sampah plastik dan mengurangi pemakaian plastik.